

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia perkembangan olahraga bola basket menunjukkan peningkatan yang sangat pesat, yaitu dengan banyaknya perkumpulan bola basket dan pertandingan serta banyaknya jumlah penonton dalam suatu pertandingan baik orang tua maupun anak muda. Hal ini memberikan gambaran bahwa permainan bola basket sangat populer dan digemari oleh masyarakat luas. Di Yogyakarta sendiri, banyak klub-klub bola basket yang bermunculan dan turnamen-turnamen yang dilaksanakan baik antar klub maupun antar sekolah mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Hal ini merupakan bukti nyata bahwa perhatian pemerintah, masyarakat, dan swasta semakin meningkat demi kemajuan dan peningkatan pencapaian prestasi permainan bola basket.

Permainan bola basket adalah permainan yang dilakukan secara beregu dan kemenangan dalam suatu tim di tentukan oleh selisih jumlah point. Menurut PERBASI (Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia) (2014: 11) yaitu: Bola basket dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari 5 orang pemain, setiap regu berusaha memasukan bola ke dalam keranjang lawan sebanyak-banyaknya dan mencegah lawan memasukan bola atau membuat angka.

Permainan bola basket merupakan suatu gabungan dari teknik-teknik dasar bermain bola basket dan strategi menyerang (*offense*) maupun bertahan

(*deffense*). Untuk itu seorang pemain harus menguasai teknik dasar bermain bola basket dan menguasai strategi pertahanan maupun penyerangan yang baik agar dapat bermain bola basket secara baik dan benar. Teknik dasar yang digunakan dalam bermain bola basket adalah menggiring (*dribbling*), tembakan (*shooting*), operan (*passing*), memoros (*pivot*), rayahan (*rebound*), dan gerak bertahan. Taktik dalam permainan bola basket adalah pertahanan dan penyerangan. Teknik dasar merupakan syarat utama bagi siapa saja yang hendak melakukan permainan bola basket.

Dalam suatu pertandingan khususnya bola basket pasti ada menang dan kalah. Kemenangan sebuah tim bola basket dipengaruhi oleh bagaimana seorang pemain tersebut dapat bermain bola basket dengan terampil. Untuk menjadi pemain yang terampil, pemain harus dapat menguasai teknik dasar bola basket dengan benar serta menguasai taktik bermain dengan baik. Sehingga dalam sebuah tim tersebut akan terlihat indah dengan operan-operan, *dribble*, serta tembakan-tembakan yang akurat dari jarak dekat maupun jauh. Menembak merupakan salah satu komponen teknik dasar yang sangat penting dan harus dimiliki setiap pemain. Teknik menembak yang benar wajib dimiliki setiap pemain karena berguna untuk mencetak angka yang akan menentukan suatu kemenangan tim. Tim yang menjadi pemenang adalah tim yang solid dan mempunyai pemain dengan penguasaan teknik dasar bola basket yang baik. Akan tetapi tim yang tidak juara atau dengan kemampuan biasa saja belum tentu memiliki teknik dasar yang tidak baik, Karena banyak faktor yang

mempengaruhi tim untuk menjadi juara, antara lain ketahanan fisik (*physical condition*) dan kerja sama (pola dan strategi).

Adapun teknik-teknik dasar *shooting* menurut Danny Kosasih (2008: 50) yaitu: (1) *Lay up shoot*, (2) *One hand set shoot*, (3) *Jump shoot*, (4) *Free throw shoot*, (5) *Three point shoot*, dan (6) *Hook shoot*. *Jump shoot* adalah jenis tembakan dengan melakukan lompatan saat melakukan *shooting*, bola dilepaskan pada titik tertinggi lompatan. Teknik menembak atau *shooting* merupakan teknik dasar yang wajib dikuasai dalam permainan bola basket. Menurut Vic Ambler (2008: 11) keterampilan terpenting dalam permainan bola basket adalah kemampuan untuk *shooting* atau menembak bola ke dalam keranjang. Keterampilan ini merupakan suatu keterampilan yang memberikan hasil nyata secara langsung. Selain itu, memasukkan bola ke dalam keranjang merupakan inti dari strategi permainan bolabasket. Untuk memiliki kemampuan yang bagus dibutuhkan latihan yang terus menerus.

Dasar-dasar teknik menembak sebenarnya sama dengan teknik operan. Jika pemain menguasai teknik dasar mengoper (*passing*), maka pelaksanaan teknik menembak bagi pemain tersebut akan sangat mudah dan cepat dilakukan. Di samping itu, tepat tidaknya “mekanika gerakan” dalam menembak akan menetapkan pula baik buruknya tembakan. Latihan menembak direncanakan secara sistematis sehingga pemain akan mempraktekkan tipe tembakan yang paling disukainya dalam bertanding. Latihan harus memenuhi semua jenis tembakan dari posisi yang berbeda dan dalam pola yang paling disukai.

Di tengah perkembangan bola basket tanah air, lahir beberapa klub-klub atau perkumpulan bola basket mulai dari usia dini hingga senior. Garuda Mataram (GM) merupakan salah satu klub bola basket yang ada di Yogyakarta dengan pembinaan atlet yang cukup baik sampai saat ini. Terbukti dengan banyaknya prestasi yang dicapainya selama ini di tingkat Provinsi DIY. Sistem pembinaannya pun teratur dengan baik, mulai dari usia dini hingga senior. Dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai klub Garuda Mataram mampu menciptakan atlet-atlet baik tingkat SMP, SMA, maupun Universitas. Klub yang dilatih oleh *Coach* Cahyo ini selalu menerapkan prinsip “*back to basic*” dalam setiap program latihannya. Hal ini dikarenakan fundamental adalah dasar permainan bola basket. Apabila pemain memiliki gerak dasar yang baik seperti *dribbling*, *passing*, dan *shooting* maka akan lebih mudah ketika diajarkan teknik-teknik lanjutan yang lebih sulit. Seperti *jump shoot* contohnya, ketika seorang pemain belum memiliki teknik dasar *shoot* yang baik dan benar maka akan sulit untuk melakukan tembakan ‘*jump shoot*’. Namun apabila pemain sudah memiliki teknik dasar *shoot* yang baik dan benar maka hasil *jump shoot* atau akurasi *jump shoot* akan jauh lebih baik. *Jump shoot* didahului dengan *dribble* dimaksudkan agar pemain bisa melakukan pergerakan ke segala arah melalui *dribble* untuk menghasilkan angka sebanyak mungkin. sedangkan *jump shoot* didahului dengan operan dimaksudkan agar pemain bisa lebih mudah dalam mencetak angka melalui operan.

Jump Shoot adalah salah satu tembakan yang sangat penting penggunaannya dalam bola basket. Seorang pemain mahir melakukan tembakan

jump shoot dengan baik maka merupakan ancaman yang berbahaya bagi lawan-lawannya. Pemain itu dapat melakukan tembakan *jump shoot* dari situasi apapun, misalnya selagi ia melakukan *dribble* dan menerima *passing* dalam keadaan diam dan bergerak. (Sajoto, 1985: 22)

Penggunaan teknik *jump shoot* yang benar belum tentu menyebabkan bola masuk ke dalam ring, penggunaan teknik *jump shoot* yang diawali dengan *dribble* maupun *passing* berpengaruh terhadap hasil akurasi tembakan *jump shoot* itu sendiri. Asumsi bahwa penggunaan teknik *jump shoot* yang benar akan menghasilkan *shoot* yang baik dan kemungkinan besar masuk ke dalam ring, maka dari kesenjangan yang ada penulis ingin mengetahui perbandingan *jump shoot* diawali dengan *dribble* dan *passing* terhadap hasil *jump shoot* guna meningkatkan akurasi tembakan *jump shoot* baik diawali dengan *dribble* dan *passing* dalam situasi pertandingan bola basket.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan perbandingan *jump shoot* diawali dengan *dribble* dan *passing* terhadap hasil *jump shoot*, karena kedua teknik ini merupakan teknik dasar dalam permainan bola basket yang digunakan untuk membawa bola menuju ke daerah penyerangan mendekati ring. Untuk itu penelitian ini berjudul “Perbandingan *jump shoot* diawali dengan *dribble* dan *passing* terhadap hasil *jump shoot* atlet bola basket Putra klub Garuda Mataram Yogyakarta Usia 16-18 Tahun”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan *jump shoot* diawali dengan *dribble* dan *passing* atlet bola basket putra Klub Garuda Mataram Yogyakarta usia 16-18 tahun belum di ketahui.
2. Perbedaan *jump shoot* diawali dengan *dribble* dan *passing* terhadap hasil *jump shoot* atlet bola basket putra Klub Garuda Mataram Yogyakarta usia 16-16 tahun belum di ketahui.

C. Pembatasan Masalah

Agar terhindar dari salah dalam penafsiran, perbedaan persepsi, dan agar pembahasan menjadi lebih terpusat dalam skripsi ini di batasi pada perbandingan *jump shoot* diawali dengan *dribble* dan *passing* terhadap hasil *jump shoot* atlet bola basket putra klub Garuda Mataram Yogyakarta Usia 16-18 tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan hasil *jump shoot* diawali dengan *dribble* dan *passing* terhadap hasil *jump shoot* atlet bola basket putra Klub Garuda Mataram Yogyakarta Usia 16-18 tahun?
2. Manakah yang lebih baik antara hasil *jump shoot* diawali dengan *dribble* dan *passing* terhadap hasil *jump shoot* atlet bola basket putra Klub Garuda Mataram Yogyakarta Usia 16-18 tahun?

E. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Perbedaan hasil *jump shoot* diawali dengan *dribble* dan *passing* terhadap hasil *jump shoot* atlet bola basket putra Klub Garuda Mataram Yogyakarta Usia 16-18 tahun.
2. Hasil antara *jump shoot* diawali dengan *dribble* dan *passing* terhadap hasil *jump shoot* atlet bola basket putra Klub Garuda Mataram Yogyakarta Usia 16-18 tahun.

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Memberi sumbangan pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa kepelatihan olahraga spesialis bola basket.
 - b. Sebagai kajian bagi peneliti selanjutnya, untuk melakukan penelitian sejenis.
2. Secara Praktis
 - a. Dapat dijadikan pelatih sebagai pertimbangan dalam penyusunan perencanaan program latihan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan *jump shoot* atletnya.
 - b. Sebagai sumbangan dalam salah satu usaha meningkatkan prestasi tim dalam suatu pertandingan bola basket.